

## Economic Update – Penurunan BI-7DRRR menjadi 4,75%

**Bank Indonesia (BI) menurunkan BI-7DRRR (BI 7 Days Reverse Repo Rate) menjadi 4,75%.** Dalam Rapat Dewan Gubernur 19-20 Februari 2020, BI menurunkan BI-7DRRR sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Selain itu, BI juga menurunkan suku bunga *deposit* dan *lending facility*, masing-masing sebesar 25 bps menjadi pada 4% dan 5,5%. Penurunan suku bunga acuan terakhir dilakukan BI pada bulan Oktober 2019 yang lalu. BI menilai penurunan ini sebagai langkah *pre-emptive* untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah tertahannya prospek pemulihan ekonomi global sehubungan dengan terjadinya wabah virus Corona (Covid-19). Strategi operasi moneter BI akan terus difokuskan untuk menjaga kecukupan likuiditas dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif.

**Ketidapastian global kembali meningkat.** Optimisme pelaku ekonomi sempat meningkat pada awal Januari 2020 setelah kesepakatan fase pertama perdagangan AS-Tiongkok. *Purchasing Manager Index* (PMI) dan pesanan ekspor sempat menunjukkan perbaikan pada Desember 2019 – Januari 2020, mengindikasikan perbaikan optimisme yang meningkat. Akan tetapi, optimisme tersebut kembali melemah paska mewabahnya Covid-19, khususnya sejak pertengahan Januari 2020. Wabah ini diperkirakan dapat menekan perekonomian Tiongkok dan perbaikan perekonomian global, khususnya pada triwulan pertama 2020. BI menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 dari 3,1% menjadi 3,0%. Wabah Covid-19 juga mempengaruhi aliran dana global dari negara berkembang ke instrumen yang dianggap lebih aman.

**Ketahanan sektor eksternal Indonesia masih terjaga.** Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tercatat surplus USD4,7 miliar pada 2019, lebih baik dari tahun 2018 yang tercatat defisit USD7,1 miliar. Defisit transaksi berjalan juga menurun dari 2,94% PDB pada 2018 menjadi 2,72% PDB pada 2019. Kinerja terkini pada Januari 2020 menunjukkan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik terus berlanjut, yang secara neto tercatat USD6,3 miliar, meskipun pada Februari mengalami penyesuaian akibat kekhawatiran penyebaran wabah Covid-19. Selain itu, neraca perdagangan tercatat mengalami defisit sebesar USD0,86 miliar akibat kinerja ekspor Indonesia yang melemah seiring penurunan permintaan global.

**Pertumbuhan perekonomian Indonesia diperkirakan sedikit melambat.** BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 sebesar 5,0%-5,4%, lebih rendah dari perkiraan semula sebesar 5,1%-5,5%. Hal ini sejalan dengan proyeksi tim riset Bank Mandiri dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat lebih rendah dari perkiraan semula yang sebesar 5,14%. Revisi pertumbuhan perekonomian ini disebabkan oleh dampak langsung wabah Covid-19 ke Indonesia, khususnya melalui sektor pariwisata, transportasi, perdagangan dan investasi. Apabila penanganan wabah Covid-19 membutuhkan waktu yang cukup lama, maka dampaknya ke perekonomian global, termasuk Indonesia, akan semakin besar, sehingga perbaikan pertumbuhan ekonomi global dapat semakin melambat. (abs)

## Key Indicators

Market Perception	20-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	58.70	61.79	67.721
Indonesia CDS 10Y	124.82	119.52	131.99
VIX Index	15.56	14.15	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,750	↓ 0.40%	-0.84%
EUR/USD	1.0785	↓ -0.19%	-3.83%
GBP/USD	1.2882	↓ -0.29%	-2.81%
USD/JPY	112.10	↓ 0.66%	3.21%
AUD/USD	0.6615	↓ -0.90%	-5.74%
USD/SGD	1.401	↓ 0.46%	4.11%
USD/HKD	7.781	↓ 0.12%	-0.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.7	↓ -0.03	-17.87
JIBOR - 3M	5.3	- 0.00	-15.73
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-11.25
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-21.24
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-21.34

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.64%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.36%	US Treasury 10 Y	1.52%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Dallas Fed Manf. Activity	0.0	-0.2	24-Feb
US	FHFA House Price Index MoM	0.4%	0.2%	25-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.3/bbl	↑ 0.32%	-10.14%
Gold (Composite)	1,619.6/oz	↑ 0.49%	6.74%
Coal (Newcastle)	68.6/ton	↑ 0.59%	1.33%
Nickel (LME)	12,670/ton	↓ -1.25%	-9.66%
Copper (LME)	5,728/ton	↓ -0.73%	-7.22%
CPO (Malaysia FOB)	638/ton	↑ 0.44%	-14.19%
Tin (LME)	16,575/ton	↑ 0.30%	-3.49%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↓ -1.29%	-11.73%
Cocoa (ICE US)	2,939/ton	↑ 0.48%	15.71%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.66	-0.60	-72.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.50	-0.10	-56.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.01	0.60	-44.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.24	-0.70	-30.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.78	-68.90	-22.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.11	-0.30	-30.00

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) optimis investasi listrik dapat mencapai USD39 miliar. (Investor Daily, 21 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup melemah (2/20).** Pelemahan tersebut terjadi karena investor khawatir terhadap kinerja perusahaan melambat karena dampak virus Covid-19. Dow Jones turun sebesar 0,4% ke posisi 29.220 (+2,4% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,4% ke posisi 3.373,2 (+4,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,3% ke posisi 7.436,6 (-1,4% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,9% ke posisi 13.664 (+3,1% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi. Indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,3% ke posisi 23.479,2 (-0,8% ytd) sedangkan Straits Times Singapore turun sebesar 0,5% ke posisi 3.198,7 (-0,8% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (2/20).** Penguatan tersebut didorong sentimen positif dari rilis suku bunga bank sentral yang turun sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Bank Sentral menyatakan pemotongan suku bunga tersebut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik. IHSG menguat sebesar 0,2% ke posisi 5.942,5 (-5,7% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain BRI (+1,8%) ke posisi 4.560, Unilever Indonesia (+2,3%) ke posisi 7.650, and BNI (+1,9%) ke posisi 7.925. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR168,4 miliar tetapi masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR211,4 miliar mtd atau IDR177,8 miliar ytd sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,4 bps ke posisi 6,52% (-16,4 bps mtd atau -54,7 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 19 Februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,9 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR8,2 triliun mtd namun masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR7 triliun ytd (38% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

**Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/20).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,4% ke posisi IDR13.750 per USD (depresiasi 0,7% mtd atau apresiasi 0,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.698– 13.775. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.928-5.979 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR13.722 – 13.783.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13750	13676	13722	13783	13815	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0784	1.0751	1.0768	1.0811	1.0837	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2882	1.2805	1.2843	1.2925	1.2969	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9841	0.9800	0.9821	0.9856	0.9870	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	112.09	110.69	111.39	112.51	112.93	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.4010	1.3859	1.3935	1.4088	1.4165	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6613	0.6547	0.6580	0.6676	0.6739	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0459	6.9892	7.0175	7.0646	7.0834	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	5942	5913	5928	5979	5976	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	59.31	58.30	58.81	59.91	60.50	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1620	1596	1608	1628	1635	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan ekspor produk pertanian mencapai IDR1.927,38 triliun pada 2024 atau naik 210,07% dari target tahun ini sebesar IDR621,60 triliun.** Kementan berjanji akan memberikan kemudahan akses perizinan ekspor, disamping mendorong para pengusaha dan wirausahawan di Indonesia untuk mensukseskan program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Grati eks). Peningkatan ekspor pertanian menjadi sangat penting karena dapat membantu menekan defisit neraca perdagangan nasional. Berdasarkan data Indonesia Quarantine Full Automation System (IQFAST), pada 2019 ekspor pertanian mencakup 666 ragam komoditas, dengan rincian 57,40% komoditas hortikultura, 19,90% komoditas perkebunan, 12,90% komoditas peternakan, dan 9,80% komoditas tanaman pangan. (Investor Daily, 21 Februari 2020)
- PT Astra Agro Lestari (Tbk) mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk mempercepat penggunaan energi terbarukan biodiesel di Indonesia mulai dari B20 hingga B100.** Astra Agro siap menyediakan bahan baku untuk kebutuhan program biodiesel. Perusahaan menilai program biodiesel tersebut baik dan cukup positif untuk kestabilan ekonomi. Saat ini, perusahaan mempunyai total luas lahan perkebunan sawit 285 ribu hektare (ha), seluas 220 ribu ha merupakan lahan inti dan sisanya lahan plasma. (Investor Daily, 21 Februari 2020)
- Aktivitas ekspor batubara Indonesia berpotensi turun mulai Mei 2020.** Hal ini dikarenakan ketersediaan angkutan laut nasional yang tidak memadai untuk mengangkut batubara ke negara tujuan ekspor. Dalam Pasal 3 Permendag No.80/2018, Kementerian Perdagangan mewajibkan eksportir batubara dan/atau CPO wajib menggunakan angkutan laut yang dikuasai oleh perusahaan angkutan laut nasional. Selain itu, eksportir batubara dan/atau CPO wajib menggunakan asuransi dari perusahaan perasuransian nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional atas ekspor komoditas. Kebijakan ini berlaku efektif mulai 1 Mei 2020. (Kontan, 21 Februari 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri